

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Sekolah Terpadu Paha telah menerapkan strategi pola komunikasi organisasi bintang atau disebut sebagai pola semua saluran. Pola komunikasi organisasi ini dapat didukung dengan bentuk-bentuk komunikasi organisasi yaitu *downward*, *upward*, *horizontal* dan *diagonal communication* yang terbuka dan lancar. Peneliti juga menemukan bahwa anggota divisi di Sekolah Paha menerapkan budaya organisasi yaitu *Standar Etiket* atau *10 Standar Perilaku* yang mendukung kelancaran komunikasi. Selain itu, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin divisi di Sekolah Terpadu Paha merupakan kombinasi dari tiga jenis gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan demokratis, transaksional dan transformasional. Iklim komunikasi organisasi yang selama ini terbentuk di Sekolah Terpadu Paha pun telah menunjukkan situasi-situasi komunikasi yang suportif.
2. Strategi pola komunikasi bintang dan ketiga gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Sekolah Terpadu Paha terbukti memiliki peran dalam mendukung terbentuknya iklim komunikasi organisasi yang bersifat suportif bagi anggota divisi. Iklim komunikasi organisasi yang suportif mampu menghasilkan komunikasi yang terbuka, lancar dan jujur, baik antara atasan dengan bawahan divisi, antar sesama anggota dan antar anggota dari divisi berbeda di Sekolah Terpadu Paha. Hal ini mendukung kualitas kerja dan kenyamanan dalam berinteraksi dari para pekerja di Sekolah Terpadu Paha karena tidak ada hal yang harus ditutupi.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang sekiranya berguna untuk akademik maupun praktis. Berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis.

5.2.1 Saran Akademis

Beberapa saran akademis yang dapat penulis berikan, diantaranya:

1. Dalam penelitian kedepannya, peneliti berharap terdapat penelitian lain yang membahas mengenai komunikasi organisasi di Sekolah Terpadu Pahoia secara lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian dan mengangkat topik penelitian yang berbeda. Misalnya penelitian dengan metode kuantitatif guna mengukur kepuasan kerja karyawan di Sekolah Terpadu Pahoia.
2. Dalam penelitian kedepannya, peneliti berharap wawancara dapat peneliti lakukan secara langsung dan mendalam dengan narasumber. Dengan cara ini, akan menambah kekayaan data yang diperlukan dalam menyempurnakan serta melengkapi penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran praktis bagi Sekolah Terpadu Pahoia, diantaranya:

1. Peneliti berharap Sekolah Terpadu Pahoia dapat menyamakan cara pemberian kritik dan saran kepada atasan divisi baik di bagian akademik dan nonakademik sehingga penyampaian kritik dan saran dapat lebih terukur dan terstruktur. Hal ini karena dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan perbedaan cara pemberian kritik dan saran di bagian Akademik dan Nonakademik di Sekolah Terpadu Pahoia.

2. Peneliti menyarankan agar Sekolah Terpadu Pahoia dapat terus menerus mengevaluasi pola komunikasi maupun gaya kepemimpinan yang telah diterapkan. Hal ini agar Sekolah Terpadu Pahoia dapat senantiasa beradaptasi dengan perkembangan dunia dan menjaga iklim komunikasi organisasi yang suportif. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin mengukur tingkat kepuasan kerja dari para pekerja, misalnya dengan menggunakan survei kepuasan kerja agar dapat senantiasa menjaga iklim komunikasi organisasi suportif dan menambah kepuasan kerja serta loyalitas dari para pekerja.
3. Peneliti juga berharap Sekolah Terpadu Pahoia dapat mempertahankan iklim komunikasi organisasi suportif yang telah terbentuk. Peneliti juga menyarankan agar Sekolah Terpadu Pahoia dapat secara terus menerus menerapkan budaya organisasi yang dapat memberikan dampak positif bagi kelancaran iklim komunikasi organisasi, seperti *Standar Etiket* atau 10 *Standar Perilaku* yang berasal dari nilai-nilai budi pekerti dan moral Konfusius.

